

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Komunikasi Keluarga dan Konsep Diri (Studi Korelasional Komunikasi Keluarga Ayah dan Ibu Terhadap Konsep Diri Mahasiswa Indekos di Perumahan Kos Gurila, Jln. Gurila Pancing No.50, Kec. Medan Perjuangan, Kel. Sei Kera, Kota Medan)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Komunikasi Keluarga ayah dan ibu terhadap Konsep Diri Mahasiswa Indekos di Perumahan Kos Gurila, Jln.Gurila Pancing No.50, Kec. Medan Perjuangan, Kel.Sei Kera, Kota Medan.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah Interaksi Simbolis (symbolic Interactionism), dimana teori ini mempunyai asumsi bahwa suatu cara berpikir mengenai pikiran, diri dan masyarakat yang telah memberikan banyak kontribusi kepada tradisi sosiokultural dalam membangun teori komunikasi, dengan menggunakan sosiologi sebagai fondasi, paham ini mengajarkan bahwa ketika manusia berinteraksi satu sama lainnya, mereka saling membagi makna untuk jangka waktu tertentu dan untuk tindakan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dimana mengukur hubungan antara variabel.Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang merupakan mahasiswa indekos di perumahan kos Gurila. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa indekos di perumahan kos Gurila. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan 2 cara yaitu Field Research dan Library research. Field research terbagi atas kuesioner, wawancara, dan observasi, sedangkan library research yaitu studi pustaka.Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif.Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka yang dapat dihitung maupun diukur.Waktu dan jadwal penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Oktober, dan pengajuan sidang meja hijau Oktober 2015.

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menyelesaikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data.Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan kedalam tabel tunggal dan tabel silang lalu dikorelasikan melalui SPSS versi 18 untuk mendapatkan hasil korelasinya. Hasil korelasi yang diperoleh melalui program SPSS menunjukkan hubungan antara variabel x (komunikasi keluarga) dengan variabel y (konsep diri) adalah sebesar 0,548, yaitu hubungan yang cukup berarti. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang cukup berarti antara komunikasi keluarga ayah dan ibu terhadap konsep diri mahasiswa indekos di perumahan kos Gurila, Jln. Gurila , No.50, Kec.Medan Perjuangan, Kel. Sei Kera, Kota Medan.